BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis data dari BAB I sampai BAB V, guna menjawab pokok permasalahan dari penelitian ini, maka didapatkan beberapa kesimpulan dimana dalam penerapan strategi guru PAI dalam penanaman nilai religius memberikan efek positif terhadap akhlak dan prilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

1. Strategi guru PAI dalam penanaman nilai religius peserta didik di MTs Swasta Al-Fath kendari. Dalam pelaksanaan penanaman nilai religius, guru menerapkan beberapa strategi diantaranya Metode Keteladanan, pembiasaan, pengawasan dan pemberian sanksi.
2. Bentuk religiusitas siswa, Dalam proses penanaman nilai religius siswa, nampak aktivitas yang terlihat dalam diri siswa diantaranya dengan adanya efek dari pelaksanaan strategi guru PAI. Diantaranya nilai Iman, Nilai Ibadah, dan nilai Akhlak adapun bentuk aktivitas yang terlihat pada diri siswa yakni, siswa yang datang tepat waktu, shalat tepat waktu, membaca Al-Qur’an di luar jam sekolah merupakan implementasi nilai Iman dan Nilai Ibadah. Selain itu siswa yang berbakti kepada orang tua, menolong sesama, menjaga kebersihan lingkungan, berbagi bersama merupakan implementasi dari nilai Akhlak.

5.2 Saran

1. Bagi siswa

Terus pertahankan akhlak baik pada diri, kalau perlu dalam penerapan aktivitas religius tersebut tidak hanya dilakukan di sekolah tapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat.

2. Bagiguru

Semoga kedepannya selalu bisa memberikan contoh yang baik, dan juga menambah pengetahuan skill dalam proses mendidik anak baik di dalam kelas maupun di luar kelas, dan juga bagi para guru baik itu guru agama ataupun guru mata pelajaran lain, agar senantiasa mengawasi perkembangan anak, dan tidak hanya dibebankan ke guru PAI saja. Kedua diharapkan agar guru-guru selalu membangun komunikasi yang baik dengan orang tua siswa agar kiranya dalam proses pengawasan di luar sekolah orang tua siswa dan guru bisa bekerja sama.

3. Bagi kepala sekolah

Kedepannya diharapkan agar lebih meningkatkan kualitas sarana-prasarana sekolah untuk menunjang pembinaan siswa, diantaranya tenaga pendidik yang berkualitas, ketegasan dan kedisiplinan dalam pelaksanaan kebijakan sekolah, dan terus mengoreksi kinerja guru dan juga aturan-aturan sekolah yang telah ditetapkan apakah perlu diadakan pembaharuan atau tidak. Hal ini bertujuan agar kebijakan sekolah selalu bersifat dinamis dan mampu menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa di sekolah.